ada dua ya Chris, API untuk back office sama E-commerce Website

Back Office (admin) :

1. master user untuk dapat melihat user yang login
2. master user referral -> ubah status user referral (approve, pending, denied), kirim email ketika rubah status
3. Detail user referral -> pendapatan dari hasil referral (dengan konsep komisi dengan customer baru dari referrer 10% dan customer baru yang telah menjadi customer lama menjadi 3%
4. Master komisi -> setting komisi 10% dan 3%
5. Master produk -> belum ada setting harganya tapi di tabelnya ada
6. Transaksi -> ubah status transaksi
   1. Confirm
   2. Packaging
   3. Delivery (delivery by, kode tracking)
7. Histori transaksi (tabel filter range tanggal dan status transaksi)
   1. Produk terbeli
   2. Pembeli
   3. Harga
   4. Total Pembelian
   5. Status (cart, pending, success, failed)
8. Histori referral user (tabel)
   1. Jumlah user yang di share
   2. Jumlah penggunaan kode referral
   3. Pendapatan hasil sharing
9. Dashboard (satu JSON per hari, per tahun)
   1. Jumlah pembeli
   2. Jumlah referrer
   3. Produk terjual
   4. Produk yang paling banyak terbeli
   5. Pendapatan

Ecommerce Website :

1. Login User
2. Pendaftaran User Referral
3. Add to cart, setiap produk khusus untuk decorative wall panel dengan memasukkan ukuran panjang x lebar dan picto frame → ketika masih di add to cart status order menjadi “cart”
4. Proceed to checkout → status menjadi pending
5. Pemilihan ekspedisi (JNE, J&T, dan ekpedisi umum lainnya) bisa pakai api rajaongkir dan dakota untuk pengiriman cargo dengan api di dakotacargo.co.id
6. checkout detaildengan subtotal harga barang, biaya ongkir, discount dari referral, dan total
7. Proceed to checkout, payment gateway midtrans -> bila berhasil menjadi transaksi berhasil di bayar
8. Histori transaksi dan status transaksi (Confirm, Packaging, kode tracking, delivered)
9. Dashboard referral
10. Histori referrer dan total pendapatan
11. Penarikan pendapatan referral (transfer)